

FAKTOR EKSTRINSIK YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 2 KECAMATAN SAIL PEKANBARU

Ibrahim Musab, Gustimal Witri

Ibrahimmusab1607@gmail.com, gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Riau

ARTICLE INFO

Submitted:
15 Maret 2019
15th March 2019

Accepted:
30 Maret 2019
30th March 2019

Published:
6 April 2019
6th April 2019

CITATION

ABSTRACT

Abstract: *The research was motivated by the low motivation of grade IV elementary school students. The study aims to determine extrinsic factors that influence the learning motivation of fourth-grade students in Gugus 2 Sail District Pekanbaru City. This type of research is quantitative descriptive research. The research sample consisted of 149 students. The data collection technique used is the questionnaire technique. The data analysis technique uses descriptive statistics. The results showed that extrinsic factors that affect student learning motivation at 8.26% were influenced by learning methods, 10.02% were influenced by teacher relations with students, 10.20% were influenced by student relations with students, 11.22% were influenced by discipline school, 8.61% influenced by learning tools, 10.93% influenced by school time, 10.70% influenced by learning standards above size, 10.66% influenced by building conditions, 10.20% influenced by curriculum, 9, 21% is influenced by homework. The conclusions of the study show that extrinsic factors that influence the learning of fourth-grade students of Gugus 2 Sail District Pekanbaru City is school discipline.*

Keywords: *extrinsic factors, learning motivation*

Abstrak: *Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV Se-Gugus 2 Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 149 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 8,26% dipengaruhi oleh metode belajar, 10,02% dipengaruhi oleh relasi guru dengan siswa, 10,20% dipengaruhi oleh relasi siswa dengan siswa, 11,22% dipengaruhi oleh disiplin sekolah, 8,61% dipengaruhi oleh alat pembelajaran, 10,93% dipengaruhi oleh waktu sekolah, 10,70% dipengaruhi oleh standar belajar diatas ukuran, 10,66% dipengaruhi oleh keadaan gedung, 10,20% dipengaruhi oleh kurikulum, 9,21% dipengaruhi tugas rumah. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik yang mempengaruhi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus 2 Kecamatan Sail Kota Pekanbaru adalah disiplin sekolah.*

Kata Kunci: *faktor ekstrinsik, motivasi belajar*

Musab, I., & Witri, G. (2019). Faktor Ekstrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus 2 Kecamatan Sail Pekanbaru, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8 (1), 7-12. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v8i1.7077>.

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual, melainkan oleh faktor-faktor non-intelektual yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang. Salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Dalam proses belajar motivasi menjadi penggerak dari dalam diri siswa yang mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih

menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi lebih kreatif, serta memberikan pandangan kepada siswa tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Shalahudin (Nurhidayah, 2011) mengatakan bahwa motivasi belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor ekstrinsik meliputi lingkungan (alam dan sosial), perhatian orang tua, kurikulum, pengajar, sarana

prasarana, fasilitas, dan administrasi, sedangkan faktor kedua yaitu faktor intrinsik yang meliputi fisiologis (kondisi fisik) dan psikologi (sikap, bakat, minat, kecerdasan, dan kemampuan kognitif).

Salah satu faktor ekstrinsik yang memengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan yang penting sesudah keluarga. Lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena lingkungan sekolah mempunyai peran penting dalam mencerdaskan, membimbing moral perilaku anak. Lingkungan sekolah memengaruhi motivasi siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. (Yuliatun, 2012) mengatakan lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang menjadikan anak tersebut cerdas dengan memiliki pengalaman langsung dari lingkungannya.

Berdasarkan pengamatan diperoleh informasi bahwa siswa memiliki kondisi motivasi belajar berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, sebaliknya ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Ditandai dengan tidak adanya semangat siswa dalam proses pembelajaran dan kurangnya semangat guru untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar, sehingga siswa cenderung malas mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok yang diberikan guru. Beberapa faktor disebabkan antara lain kondisi gedung yang tidak nyaman, standar pelajaran, metode yang digunakan dalam belajar kurang menarik minat siswa, tugas rumah yang diberikan dalam jumlah banyak, dan disiplin belajar di sekolah. Penelitian ini senada dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Oktaviana (2018) menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran yang penting dalam memotivasi siswa untuk belajar.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat meningkatkan persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Kuatnya motivasi yang dimiliki individu akan

menentukan kualitas tindakan yang dilakukannya, baik dari segi konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya (Kompri, 2015).

Menurut Gagne dan Berliner (Dimiyati & Mudjiyono, 2015) motivasi adalah suatu usaha untuk menggerakkan dan mengarahkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang. Menurut H.L Petri (Dimiyati & Mudjiyono, 2015) motivasi merupakan alat dalam pembelajar sebagai tujuan dalam mengajar. Menurut Mulyasa, dkk. (2017) (Kasdiyanti, Alpusari, Mulyani, & Hermita, 2013) mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah motivasi. Menurut Donald (dalam Sardiman, 2004.) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ekstrinsik belajar yaitu antara lain : a).Metode Belajar; b).Relasi Guru Dengan Siswa; c).Relasi Siswa Dengan Siswa; d).Disiplin Sekolah; e).Alat Pembelajaran; f).Waktu Sekolah; g).Standar Belajar Diatas Ukuran; h).Keadaan Gedung; i).Kurikulum; j).Tugas Rumah (Slameto, 2013).

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor ekstrinsik yang memengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV Se-gugus 2 Kecamatan Sail Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui faktor yang paling besar memengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV Se-Gugus 2 Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu: (1) bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar; (2) bagi guru, diharapkan dapat memberi informasi dalam membangkitkan motivasi siswa dalam belajar serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan oleh guru tentang cara memotivasi belajar siswa; (3) bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi acuan dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa untuk mencapai target kurikulum sesuai dengan yang diharapkan serta memberikan bantuan dalam peningkatan mutu dan kualitas sekolah; (3) bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, bekal dan memberikan pengalaman menjadi pendidik dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar dengan subjek siswa kelas IV Se-Gugus 2 di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus 2 di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru yang terdiri atas SDN 38 Pekanbaru, SDN 26 Pekanbaru, SDN 158 Pekanbaru, dan SDN 58 Pekanbaru dengan jumlah 237. Sampel yang digunakan peneliti adalah teknik simple random sampling. Sampel penelitian dengan jumlah 149 siswa. Dalam penelitian ini instrumen berupa angket/ kuesioner berkaitan dengan motivasi ekstrinsik belajar.

Selanjutnya untuk menentukan skor dengan memakai formalasi rumus persentase yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017) sebagai berikut :

$$PC = \frac{SC}{SI} \times 100 \%$$

Keterangan :

PC = persentase capaian

SC = jumlah skor capaian

SI = jumlah skor ideal

Untuk memperoleh hasil skor persentase keseluruhan pada setiap sub indikator dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase Keseluruhan} = \frac{\text{Persentase Capaian Per Item}}{\text{Jumlah Persentase Capaian}} \times 100.$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh metode belajar, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, keadaan gedung, kurikulum dan tugas rumah. Adapun skor

perolehan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV se-Gugus 2 Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Tabel 1. Skor Faktor Ekstrinsik

Indikator	Sub Indikator	Kategori	Skor Capaian	Total Persentase
Lingkungan Sekolah	Metode Belajar	Sering	63,03	8,26%
	Relasi Guru Dengan Siswa	Selalu	76,51	10,02%
	Relasi Siswa Dengan Siswa	Selalu	77,89	10,20%
	Disiplin Sekolah	Selalu	85,61	11,22%
	Alat Pembelajaran	Sering	65,69	8,61%
	Waktu Sekolah	Selalu	83,43	10,93%
	Standar Belajar Diatas Ukuran	Selalu	81,66	10,70%
	Keadaan Gedung	Selalu	81,38	10,66%
	Kurikulum	Selalu	77,85	10,20%
	Tugas Rumah	Sering	70,30	9,21%

Tabel 1 di atas, menunjukkan skor perolehan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar di Gugus 2 Kecamatan Sail Kota Pekanbaru pada sub indikator metode belajar sebesar 8.26%, relasi guru dan siswa sebesar 10,02%, relasi siswa

dengan siswa sebesar 10,20%, disiplin sekolah sebesar 11,22%, alat pembelajaran sebesar 8,61%, waktu sekolah sebesar 10,93%, standar belajar di atas ukuran sebesar 10,70%, keadaan gedung sebesar 10,66%, kurikulum sebesar 10,20% dan tugas rumah sebesar 9,21%.

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar di Gugus 2

Kecamatan Sail Kota Pekanbaru yang paling besar adalah disiplin sekolah. Sedangkan yang rendah terdapat pada metode belajar.

Pembahasan

Metode belajar adalah lintasan yang harus dilalui untuk mendapatkan suatu pengetahuan, sikap, keterampilan sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya metode belajar yang bervariasi akan dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Pada dasarnya, metode belajar yang digunakan seorang guru harus menggunakan teknik yang bervariasi sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat lebih aktif dan memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Metode yang membuat siswa lebih aktif tersebut maka akan mendorong motivasi siswa dalam belajar yang tadinya tidak termotivasi oleh guru, akan terbantu dengan kehadiran metode pembelajaran tersebut.

Guru dikatakan profesional ketika guru bisa menempatkan dirinya sesuai pada tempatnya dengan berpedoman bahwa hakikatnya adalah seorang guru yang mendidik dan mengajarkan siswanya. Seorang guru juga harus bisa membuat perencanaan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan matang dan mempunyai daya tarik yang dapat membuat siswa termotivasi untuk lebih semangat dalam belajar. Daya tarik seorang guru dapat dilihat dari segi perkataannya, sikapnya dan kepriadiannya yang dapat memotivasi siswanya. Relasi guru dan siswa bukan hanya dilakukan secara personal dengan membedakan salah satu siswa saja, namun dapat menjalin relasi antar seluruh siswa dengan baik. Ketika relasi guru baik kepada seluruh siswanya maka siswa akan menyukai gurunya, dan akan termotivasi untuk menyukai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga siswa berusaha belajar sebaik-baiknya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dianalisis bahwa interaksi antara guru dan siswa sudah dapat dikatakan terlaksana dengan baik.

Relasi siswa dengan siswa juga merupakan sub indikator dari lingkungan sekolah karena relasi siswa dengan siswa merupakan dampak relasi yang diberikan oleh guru kepada siswa. ketika guru kurang dekat dengan siswa didalam kelas timbul

rasa persaingan yang tidak sehat, siswa yang tidak mempunyai sifat yang tidak baik maka akan diasingkan oleh temannya. Dalam relasi siswa dengan siswa tentunya memiliki persoalan masing-masing, adanya sebuah geng kecil dari suatu kelas juga dapat memicu terjadinya suasana kelas yang tidak nyaman bagi siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dianalisis bahwasanya interaksi antara siswa sudah dapat dikatakan terlaksana dengan baik, hal ini sesuai dengan interaksi guru kepada siswa yang dapat tergolong baik.

Disiplin sekolah merupakan aturan yang berlaku dalam lingkup sekolah yang harus dilaksanakan oleh seluruh komponen yang berada di sekolah. Seorang siswa dikatakan disiplin ketika sudah mengikuti seluruh aturan dan tata tertib yang berlaku di dalam sekolah tersebut. Disiplin di sekolah dapat memberikan pengaruh yang positif dalam proses pembelajaran. Ketika siswa sudah disiplin di sekolah, maka dalam hal proses pembelajaran siswa juga dapat disiplin. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dianalisis bahwasanya disiplin sekolah sudah dapat dikatakan terlaksana dengan baik.

Alat pembelajaran merupakan faktor yang sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Alat yang digunakan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran mempunyai hubungan satu sama lain. Hubungan yang terjadi adalah ketika alat pembelajaran digunakan, maka akan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya alat yang lengkap, siswa bisa lebih termotivasi untuk menerima pembelajaran yang hendak diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dianalisis bahwasanya alat pembelajaran sering digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pada sub indikator waktu sekolah mempengaruhi motivasi ekstrinsik belajar. Slameto (2013) mengatakan bahwa waktu sekolah mempengaruhi proses belajar siswa. Ketika siswa masuk pada jam siang, siswa akan mengantuk yang

mengakibatkan siswa jadi malas belajar. Sebaliknya ketika belajar di pagi hari, pikiran segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Jadi memilih waktu sekolah akan memberi pengaruh positif terhadap belajar anak.

Standar belajar diatas ukuran merupakan sub indikator dari motivasi ekstrinsik, guru harus mengetahui kepribadian dan psikis yang berbeda-beda. Guru harus mengetahui kemampuan masing-masing siswa.

Keadaan gedung merupakan sub indikator motivasi ekstrinsik karena keadaan gedung mempengaruhi kondisi kelas yang nyaman. Kelas

yang nyaman membuat siswa lebih semangat dalam belajar.

Kurikulum merupakan alat yang penting untuk berhasil dalam suatu pendidikan. Guru harus mengetahui kondisi siswa secara baik, harus mempunyai suatu perencanaan bisa memahami siswa secara individual. Kurikulum yang tepat maka tujuan dalam pendidikan akan tercapai.

Tugas rumah merupakan sub indikator motivasi ekstrinsik. Guru tidak di anjurkan memberi tugas di rumah karena waktu untuk belajar siswa itu di sekolah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar di Gugus 2 Kecamatan Sail Kota Pekanbaru adalah disiplin sekolah.

Rekomendasi penelitian: bagi guru diharapkan, hendaknya lebih memotivasi siswa dengan pembelajaran kreatif dan semenarik mungkin yang dapat menimbulkan minat belajar

siswa seperti menggunakan media pembelajaran dan guru meningkatkan kualitas diri. Bagi sekolah, hendaknya agar memperhatikan keluhan dari guru dan siswa terhadap kekurangan seperti sumber belajar atau yang lainnya. Dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebaiknya difokuskan pada lingkungan keluarga, karena lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiyono. (2015). *Pembelajaran, Belajar dan*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Faorani, M. (2007). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester II di MAN Wlingi Blitar. Skripsi di Publikasikan. (Online) <https://saidnazulfiqar.files.wordpress.com/2011/10/>.
- Juwita, A., Marhadi, H., & Kurniaman, O. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 7 Kecamatan Tampian Kota Pekanbaru. *JOM (Jurnal Online Mahasiswa)*, 5 (1), 1–11.
- Kasdiyanti, A., Alpusari, M., Mulyani, E., & Hermita, N. (2013). Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 46 (3), 1–5.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayah. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal JPSD*, 1 (1), 1–21.
- Oktaviana, I. (2015). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Skripsi di Publikasikan. (Online) <https://lib.unnes.ac.id/21074/1/1401411503-s.pdf>
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.



Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yuliatun. (2012). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII MTS Al

Irsyad Ngawi Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi di Publikasikan. (Online)

http://eprints.ums.ac.id/19252/15/11_NASKAH_PUBLIKASI.pdf